

---

## ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. UTAMA KARYA MEMBANGUN

Mutmainnah Nurdin<sup>1</sup>, Regita Cantika<sup>2</sup>, Syamsul Riyadi<sup>3</sup>, Nasyirah Nurdin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Bisnis Digital, Institut Teknologi Amannagappa

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Fajar

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Fajar

Email: [nasyirahnurdin@unifa.ac.id](mailto:nasyirahnurdin@unifa.ac.id)

### Abstract

*This research is a study that measures the extent to which profitability ratios affect financial performance at PT. Main Building Works. This research model leads to quantitative research with data processing using secondary data owned by the company starting from 2019 to 2021 which is the company's financial report which contains the income statement and also the level of sales each year. This study measures the condition of financial performance through the approach of net profit margin, return on asset ratio, and return on equity ratio. The data processing model uses the equations that have been made and is used to calculate each variable. Then an analysis is carried out by comparing financial ratios from one period to another which uses one ratio analysis, namely profitability ratio analysis. The results of the research on the profitability ratios are seen from the ratio of net profit margins, the ratio of taking assets, and the ratio of taking the company's equity. Where the result is that the company is in good condition and healthy in obtaining profits because it has increased every year. In the end, the ability of financial performance can maintain the company's existence in responding to future competitive challenges.*

**Keywords;** Ratio, Profitability, Financial Performance

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengukur sejauh mana Rasio profitabilitas mempengaruhi kinerja keuangan pada PT. Utama Karya Membangun. Model penelitian ini mengarah pada riset kuantitatif dengan proses olah data menggunakan data sekunder yang dimiliki perusahaan yang bermula pada tahun 2019 hingga 2021 yang merupakan laporan keuangan perusahaan yang berisi tentang laporan laba rugi dan juga tingkat penjualan setiap tahunnya. Penelitian ini mengukur kondisi kinerja keuangan melalui pendekatan Net profit margin, return on asset ratio, dan return on equity rtaio. Model olah data menggunakan persamaan yang telah dibuat dan digunakan untuk menghitung masing-masing variabel. Kemudian dilakukan analisis dengan membandingkan rasio keuangan dari satu periode ke periode lainnya dimana menggunakan salah satu analisis rasio yaitu analisis rasio profitabilitas. Hasil penelitian dari rasio profitabilitas dilihat dari rasio margin laba bersih, rasio pengambilan asset, dan rasio pengambilan ekuitas perusahaan. Dimana hasilnya perusahaan dalam keadaan baik dan sehat dalam memperoleh keuntungan karena mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pada akhirnya kemampuan kinerja keuangan dapat mempertahankan eksistensi perusahaan dalam menjawab tantangan kompetitif kedepan.

**Kata Kunci;** Rasio, Profitabilitas, Kinerja Keuangan.

---

### Sekretariat

Editorial Office: Program Studi Manajemen Universitas Fajar –  
Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: [pomajurnal@gmail.com](mailto:pomajurnal@gmail.com)

OJS: <https://journal.unifa.ac.id/index.php/POMAJURNAL/index>

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, Dunia bisnis semakin kompetitif. Hal ini memungkinkan setiap perusahaan untuk menerapkan strategi yang dapat menang dalam persaingan agar bisa melanjutkan usahanya ataupun mempertahankan eksistensinya ke depan untuk ketahanan akan kelangsungan hidup perusahaan. Di era industrialisasi penuh persaingan saat ini, baik di pasar dalam negeri (local) maupun di pasar luar (internasional), perusahaan dituntut untuk dapat menjaga atau memperoleh keunggulan dari persaingan tersebut dengan memperhatikan sepenuhnya kegiatan bisnis dan keuangan pada perusahaan.

Hal yang sangat penting pada perusahaan adalah fungsi manajemen perencanaan dan pengendalian karena akan mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan secara langsung untuk pencapaian tujuan perusahaan. Terdapat faktor dari nilai perusahaan yang memiliki pengaruh, yaitu: kebijakan dividen, keputusan pendanaan, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan keputusan investasi. Faktor yang disebutkan itu memiliki pengaruh maupun hubungan yang tidak konsisten dengan nilai perusahaan.

Suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan beberapa yang ingin dicapai pada suatu kegiatan usaha yang di jalankan oleh pemilik dan manajemen, pemilik perusahaan sebagai salah satunya yang pada dasarnya ingin memperoleh keuntungan maksimal dari usaha dijalankan tersebut. Bagi manajemen, pencapaian dari rencana (target) yang telah ditentukan menjadi keuntungan yang diperoleh.

Dengan pemenuhan ketetapan target yang atau melebihi target itu sendiri yang diharapkan menjadi pencapaian dalam manajemen. Untuk itu target laba yang tercapai adalah hal sangat penting. Dari pencapaian tersebut bias dijadikan tolak ukur terkait bagaimana taraf keberhasilan manajemen yang di capai ketika mengelola perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen harus memiliki kemampuan dalam akurat menyusun rencana dengan tepat. Kemudian, untuk memantau kemajuan bisnis yang berjalan, setiap perusahaan harus dapat membuat pembukuan, catatan, dan laporan dari semua kegiatan bisnisnya. Pembukuan pencatatan, dan laporan dalam bentuk laporan keuangan dimana dilakukan selama suatu periode waktu.

Adapun dalam memahami definisi laporan keuangan, terlebih dahulu perlu melakukan analisis dimana memanfaatkan alat analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Alat yang dimaksud tersebut analisis laporan keuangan. Adanya penggunaan alat analisis pada laporan keuangan baik bagi pemilik dan manajemen bisnis, dimungkinkan untuk memahami segala hal menyangkut kondisi dan solusi keuangan serta untuk memajukan perusahaan. Jadi menggunakan alat analisis untuk memahami kesehatan keuangan perusahaan dan mengevaluasi manajemen terkait kinerja saat ini bahwa apakah sesuai dengan target yang diharapkan.

Rasio keuangan sebagai alat analisis yang umum digunakan. Rasio keuangan adalah aktivitas yang melakukan perbandingan dalam laporan keuangan menyerupai angka-angka dimana membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio dari laporan keuangan itulah dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan manajemen selama suatu periode. Setiap rasio memiliki maknanya sendiri dalam mendeskripsikan keuangan perusahaan.

Menurut (Jayani & Ruffaida, 2020) Dalam rasio terdapat pengukur nilai untuk suatu perusahaan dan kemudian nilai Price Book Value (PBV) digunakan untuk mewakili nilai perusahaan. Dengan adanya Price Book Value (PBV) tinggi, maka akan meyakinkan pasar tentang prospek masa depan perusahaan. Price Book Value (PBV) digunakan untuk melakukan evaluasi harga saham lalu perbandingan harga pasar saham melalui Book Value (nilai buku perusahaan).

Profitabilitas adalah kemampuan yang berusaha mendapatkan laba atau profit untuk suatu perusahaan. Efektivitas manajemen perusahaan akan diukur oleh profitabilitas, yang

ditunjukkan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan akuntansi. Profitabilitas ini juga memberikan ukuran efektifitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas memiliki beberapa rasio, return on assets (ROA) sebagai alat pengukuran dari perofitabilitas digunakan dalam penelitian ini. Return on assets menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Pengembalian aset, semakin tinggi rasionya, semakin baik, karena aset dapat berputar lebih cepat dan menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi berdampak positif terhadap nilai perusahaan, yaitu mendapatkan kepercayaan lebih dari pihak eksternal, terutama investor. Laba sebagai alat peramalan, dan data laba dapat bersifat informatif sebagai alat untuk memperkirakan dan meramalkan arus kas dari pembagian dividen, sebagai alat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperkirakan profitabilitas masa depan dan nilai perusahaan. Profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan.

Mengukur suatu profitabilitas dilakukan dengan melakukan perbandingan dalam laporan laba rugi dan/atau neraca antar beberapa komponen yang menyangkut, dimana kegiatan mengukur selama beberapa periode. Pengukuran tersebut bertujuan untuk evaluasi dan memantau terhadap tingkat perkembangan dari waktu ke waktu pada profitabilitas perusahaan.

Rasio ini memastikan perusahaan untuk mampu mewujudkan nilai relative terhadap jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan. Ketika penentuan nilai suatu saham maka sebagai metode alternative adalah dimana harga pasar saham dan hubungannya terhadap nilai buku per saham dipergunakan sebagai metode. Secara teori, diharuskan bahwa nilai pasar tergambar dengan nilai buku perusahaan. Dampak positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah terbukti (Sofyan Syafri Harap, 2015) dan (Suhendro, 2017).

Jika profitabilitas suatu perusahaan baik, para pemangku kepentingan seperti kreditur, pemasok, dan investor akan meninjau sejauh mana perusahaan memperoleh keuntungan dari penjualan dan investasi perusahaan, dimana semakin tinggi nilainya maka kinerja perusahaan akan semakin baik.

Tingkat profitabilitas akan menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan menggunakan modal untuk hasil laba. Terkait apakah perusahaan yang terlihat besar sudah mampu menunjukkan efektivitas kinerja perusahaan? Hal ini dapat memahami keadaan perusahaan yang sebenarnya ketika sudah memahami profitabilitas perusahaan dan dengan demikian mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan tersebut. (Maith, 2019).

Rasio profitabilitas yang digunakan adalah net profit margin, return on assets, dan return on equity pada penelitian ini. Ketika memilih subjek untuk sekelompok perusahaan, peneliti memilih perusahaan yang bergerak di industri real estate untuk penelitian, yang dikenal sebagai PTs. Pekerjaan bangunan utama.

Kinerja keuangan pada suatu perusahaan merupakan ukuran dimana investor mengevaluasi suatu perusahaan sehingga dapat mempertahankan posisi keuangannya menjadi posisi aman untuk financial perusahaan. Dapat melakukan penilaian dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan dengan adanya perubahan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity.

Kinerja keuangan diartikan sebagai kegiatan analisis untuk melihat seberapa lama kinerja melalui penggunaan aturan pelaksanaan keuangan yang benar dan tepat pada perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan menjadi rekomendasi penting, bertujuan untuk meningkatkan usaha perusahaan maka dengan kinerja operasional yang meningkat dapat diiringi dengan pertumbuhan yang lebih baik dalam keuangan perusahaan sesuai yang diharapkan dan juga bersaing melalui efisiensi dan efektivitas dengan perusahaan lain. Pengukuran melalui proses analisis secara simultan terhadap kinerja keuangan yang dilakukan perusahaan.

Analisis kinerja keuangan adalah proses penting untuk evaluasi kinerja keuangan, termasuk menghitung data keuangan, meninjau, memberikan solusi untuk masalah keuangan dan mengukur pada perusahaan selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu, ukuran atau tolok ukur tertentu dapat digunakan ketika mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio atau indeks merupakan pengukuran digunakan pada umumnya yang menghubungkan keuangan pada kedua datanya. Jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan mencakup dua bentuk, yaitu Perbandingan antar rasio dulu, sekarang atau untuk masa depan dari perusahaan serupa. Bentuk lainnya dapat dijumpai dengan membandingkan rasio antara satu perusahaan dan perusahaan lain dengan jenis yang sama.

Pentingnya mengetahui perkembangan laporan keuangan agar tidak terjadi kesalahan pada perusahaan. Contohnya salah satu perusahaan di Morowalidimana karyawannya terdapat memanipulasi laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu kita perlu mengetahui perkembangan laporan keuangan perusahaan. Salah-satucara yang dilakukan yaitu menghitung tingkat profitabilitas perusahaan. Dimana Profitabilitas menunjukkan kemampuan menggunakan modal yang dimilikinya suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mempelajarinya profitabilitas di PT. Utama Karya Membangun.

PT. Utama Karya Membangun merupakan Perusahaan ini bertenggang pada bidang pembangunan dan pengelolaan perumahan. Keberlangsungan usaha pada perusahaan maupun perkembangannya akan dipergaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Untuk pengukuran kinerja, rasio keuangan sebagai alat ukur yang dipergunakan perusahaan. Penjualan yang diperoleh oleh PT. Utama Karya Membangun pada laporan keuangan tahun 2019-2021dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1. Penjualan PT. Utama Karya Membangun Tahun 2019-2021

Tahun	Laba/Rugi Bersih	Penjualan
2019	Rp.400.000.000	Rp.1.200.000.000
2020	Rp.1.500.000.000	Rp.4.500.000.000
2021	Rp.1.500.000.000	Rp.4.500.000.000

Sumber Data: PT. Utama Karya Membangun

Hal ini menentukan bahwa perlu diperhatikan salah satu factor oleh perusahaan khususnya PT. Utama Karya yaitu tingkat profitabilitas perusahaan. PT. Utama Karya untuk mencapai tujuannya seperti setiap tahunnya dapat memperoleh laba yang baik maka PT. Utama Karya perlu membangun serta menjalankan operasionalnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah kegiatan yang memanfaatkan standar dan konsep akuntansi keuangan dalam melakukan analisa laporan terkait keuangan. Keakuratan informasi keuangan dan pencegahan kesalahpahaman dalam analisis laporan keuangan dilaksanakan melalui konsep dan sifat akuntansi keuangan yang digunakan dalam proses analisis (Muhammad, 2021).

### Rasio Keuangan

Pengertian Rasio Keuangan Menurut James dalam (Muhammad, 2021), Rasio keuangan adalah mengukur dengan melakukan penghubung pada dua angka akuntansi, kemudian dihitung , serta membagi angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan itulah yang dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, rasio keuangan adalah kegiatan yang melakukan perbandingan angka dengan cara pembagian angka satu dan lainnya di laporan keuangan. Perbandingan tersebut dilakukan

dengan mengukur komponen satu dan lainnya pada suatu laporan keuangan ataupun antar komponen yang ada di laporan keuangan. Kemudian angka-angka yang sudah dilakukan perbandingan tersebut dapat berupa satu siklus atau beberapa siklus angka. Pada rasio keuangan memiliki beberapa bentuk rasio, diantaranya yaitu : Rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar

### Rasio Profitabilitas

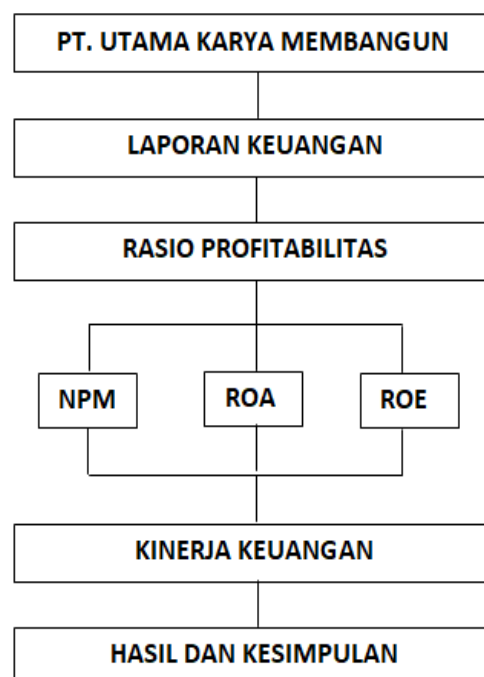
Profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang akan dinyatakan dalam persentase, kemudian melakukan perbandingan antar aset atau modal yang digunakan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu. (Orniati, 2019). Profitabilitas memiliki beberapa alat ukur yaitu: *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih), Tingkat Pengembalian Aset (ROA) dan Rentabilitas Modal Sendiri (ROE),

### Kinerja Keuangan

Kinerja diartikan sebagai gambaran atas capaian/ kebijakan/rencana untuk mencapai tujuan, misi, sasaran, dan visi organisasi. Konsep dari kinerja keuangan merupakan bentuk serangkaian aktivitas untuk periode tertentu di bidang keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan seperti berisi tentang laporan laba rugi dan neraca.

Pada kinerja keuangan melakukan suatu analisis, dimana analisis tersebut melihat seberapa baik suatu perusahaan melaksanakan keuangan berdasarkan penggunaan aturan dalam pelaksanaan keuangan yang benar dan benar. Kinerja perusahaan adalah keadaan keuangan digambarkan oleh perusahaan, melalui analisis dengan alat analisis keuangan guna memahami kualitas keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu sekaligus mencerminkan prestasi kerja. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar melakukan evaluasi mengenai keadaan keuangan perusahaan, dimana didasarkan pada analisis rasio-rasio keuangan di perusahaan.

### Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melihat laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur. Penelitian ini dilakukan pada PT. Utama Karya Membangun. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan, terhitung dari bulan Juli-Agustus 2023 di Desa Ipi Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah.

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai pedoman yang berupa laporan keuangan PT. Utama Karya Membangun dari tahun 2019 sampai 2021 yang diperoleh langsung dari kantor PT. Utama Karya Membangun laporan keuangan tersebut digunakan untuk menilai tingkat penjualan dan pendapatan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

1. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih) ( X1)

Rumus Margin laba bersih = Laba bersih Penjualan bersih x 100%

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

2. Tingkat Pengembalian Aset (*Return On Assets*) ( X2)

Rumus *Return On Asset* = Laba bersih Total Aset x 100%

$$\text{Margin Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

3. Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity*) (X3)

Rumus *Return On Equity* = Laba bersih Total Ekuitas x 100% 32

$$\text{Margin Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan di PT. Utama Karya Membangun diperoleh hasil data yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penelitian

No	Akun	2019	2020	2021
1	Total aset	2.100.000	3.700.000	3.600.000
2	Laba bersih setelah pajak	460.000	2.080.000	2.481.000
3	Laba bersih	400.000	1.500.000	1.500.000
4	Ekuitas pemegang saham	2.000.000	3.680.000	4.982.000
5	Penjualan	1.200.000	4.500.000	4.500.000

Sumber data: PT. Utama Karya Membangun 2022

Pada tabel diatas dapat dilihat di tahun 2019 sebesar Rp.2.100.000 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp.3.700.000, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 3.600.000. Pada akun kedua dapat dilihat laba bersih setelah pajak setiap tahunnya mengalami kenaikan atau peningkatan. Pada tahun 2019 laba bersih mencapai Rp.400.000. Dan ditahun 2020 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.1.500.000 sedangkan ditahun 2021 laba bersih tidak mengalami kenaikan maupun penurunan atau dapat dikatakan laba bersihnya tidak mengalami perubahan. Pada akun keempat terdapat ekuitas pemegang saham, dimana ekuitas pemegang sahamnya pada setiap tahun mengalami kenaikan. Adapun Penjualan pada tahun 2019 sebesar Rp.1.200.000 kemudian ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp.4.500.000 sedangkan pada tahun 2021 tidak

mengalami perubahan dari tahun sebelumnya atau dapat dikatakan penjualannya tidak meningkat atau menurun.

1. Margin laba bersih (Net Profit Margin)

$$\text{margin laba bersih} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{460.000.000}{1.200.000.000} \times 100\% = 38,3\%$$

$$2020 = \frac{2.080.000.000}{4.500.000.000} \times 100\% = 46,2\%$$

$$2021 = \frac{2.481.000.000}{4.500.000.000} \times 100\% = 55,1\%$$

Tabel 3. Net Profit Margin

Rasio	Periode		
	2019	2020	2021
Net Profit Margin	38,3%	46,2%	55,1%

Sumber data: PT. Utama Karya Membangun 2022

Dari tabel diatas terlihat perhitungan Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) pada periode 2019 – 2021. Pada tahun 2019 rasio ini sebesar 38,3% yang artinya setiap 1,00 penjualan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,383. Pada tahun 2020 rasio ini sebesar 46,2% artinya setiap 1,00 penjualan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,462. Dan pada tahun 2021 rasio ini sebesar 55,1% yang artinya setiap Rp 1,00 penjualan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,551. Hasil menunjukkan bahwa Margin laba bersih dihitung sehingga tingginya margin laba bersih atau persentase kenaikannya maka tinggi pula kualitas dari kinerja perusahaan, dan jika menurun maka akan memperburuk kemampuan perusahaan dalam mengelola kegiatan operasinya.

2. Rasio pengembalian asset (return On Asset Ratio)

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{400.000.000}{2.100.000.000} \times 100\% = 19\%$$

$$2020 = \frac{1.500.000.000}{3.700.000.000} \times 100\% = 40\%$$

$$2021 = \frac{1.500.000.000}{3.600.000.000} \times 100\% = 41,6\%$$

Tabel 4. Return On Asset

Rasio	Periode		
	2019	2020	2021
ROA	19%	40%	41,6%

Sumber data: PT. Utama Karya Membangun 2022

Dapat dilihat pada tabel diatas Pada tahun 2019 menghasilkan ROA sebesar 19%, pada tahun 2020 menghasilkan ROA sebesar 40%. Sedangkan pada tahun 2021 menghasilkan ROA sebesar 41,6%. Hasil ROA pada tahun 2019 sebesar 19% dengan analisa bahwa setiap Rp. 1.00 laba bersih yang dihasilkan berasal dari total total aset sebesar 0,19. Pada tahun 2020 ROA sebesar 40% dengan analisa bahwa setiap Rp. 1.00 laba bersih yang dihasilkan berasal dari total aset sebesar 0,40. Sedangkan pada tahun 2021 ROA sebesar 41,6% dengan analisa bahwa setiap Rp.1.00 total aset sebesar 0,416. Dari analisa ROA ditarik kesimpulan bahwa kinerja perusahaan mengalami kenaikan karena ROA PT. Utama Karya Membangun

meningkat setiap tahunnya.

### 3. Rasio pengembalian Ekuitas (*return On Equity Ratio*)

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang saham}} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{460.000.000}{2.000.000.000} \times 100\% = 23\%$$

$$2020 = \frac{2.080.000.000}{4.680.000.000} \times 100\% = 44,4\%$$

$$2021 = \frac{2.481.000.000}{3.982.000.000} \times 100\% = 62,3\%$$

Tabel 5. *Return On Equity*

Rasio	Periode		
	2019	2020	2021
ROE	23%	44,4%	62,3%

Sumber data : PT. Utama Karya Membangun 2022

Dari tabel diatas terlihat perhitungan ROE pada periode 2019-2021. Pada tahun 2019 menghasilkan ROE sebesar 23%, pada tahun 2020 sebesar 44,4% dan pada tahun 2021 menghasilkan ROE sebesar 62,3%. ROE dihitung sehingga semakin tinggi rasio maka dari peningkatan yang dialami akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi, sedangkan jika semakin rendah maka perusahaan dikatakan kurang efisien dalam menghasilkan laba dari ekuitas perusahaan. Proporsi hasil ROE di atas untuk tahun 2019-2021 semakin meningkat dari tahun ke tahun.

## PEMBAHASAN

Dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Utama Karya Membangun yang dapat dilihat dari margin laba bersih (NPM), rasio pengembalian aset (ROA), dan rasio pengembalian ekuitas (ROE). Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Anriani, 2019), (Utami dan Prasetyono, 2016) dan (Sutomo, 2014).

- Dari hasil penelitian ini perhitungan margin laba bersih (Net Profit Margin) setiap tahunnya mengalami kenaikan yang artinya kegiatan operasional suatu perusahaan semakin baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Anriani, 2019). Bahwa NPM mengalami kenaikan artinya perusahaan dalam kondisi yang baik dan sehat serta mampu mengendalikan biaya dengan baik.
- Dari hasil penelitian ini perhitungan rasio pengembalian aset (ROA) tiap tahunnya menunjukkan kenaikan, yang artinya bahwa kinerja perusahaan mengalami kenaikan hal ini didukung oleh penelitian (Utami dan Prasetyono, 2016) bahwa kinerja perusahaan yang baik ditunjukkan dengan peningkatan ROA sehingga semakin tinggi ROA akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.
- Dari hasil penelitian ini perhitungan rasio pengembalian ekuitas (ROE) menunjukkan peningkatan tiap tahunnya yang artinya perusahaan mampu memanfaatkan nilai perusahaan dengan baik. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Sutomo, 2014) bahwa semakin tinggi peningkatan ROE maka semakin tinggi pula nilai perusahaan..

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat dari pembahasan diatas mengenai analisis

rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Utama Karya Membangun, yang dilihat dari NPM, ROA, dan ROE. Maka dapat disimpulkan bahwa Rasio profitabilitas berdasarkan rasio margin laba bersih dinilai dalam kondisi sehat dan baik di perusahaan. Dari tahun ke tahun telah mengalami peningkatan Margin laba bersih sehingga dikatakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan meminimalkan laba usaha dan melakukan peningkatan terhadap penjualan bersihnya. Berdasarkan hasil perhitungan ROA, setiap tahunnya perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik karena mengalami peningkatan. Dilihat dari ROE perusahaan mampu menghasilkan laba secara baik dan dapat dikatakan efektif dan efisien dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan pendapatan karena mengalami peningkatan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andres, M.H. (2019). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
- Anriani, Y. (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) Jl. A.P Pettarani Kota Makassar. Makassar; Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Bakri, A. M., Hatta, M., Hasan, M., & Amelisa, L. (2022). ANALISIS KOMPARATIF KINERJA REKSA DANA SAHAM SYARIAH DAN REKSA DANA SAHAM KONVENSIONAL PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2019. *MANOR: JURNAL MANAJEMEN DAN ORGANISASI REVIEW*, 4(1), 64-77.
- Harap, S.S. (2015). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 190.
- Muhammad, A. (2021). Analisis Laporan Keuangan. *Industry And Higher Education*, 3(1), 1689–1699.
- Orniati, Y. (2019). Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 206–213.
- Saleh, M. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub-Sektor Asuransi Periode 2014-2018). *MANOR: JURNAL MANAJEMEN DAN ORGANISASI REVIEW*, 2(1), 1-14.
- Suhendro, D. (2017). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Siantar Top Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 218–235.
- Sutomo, I. (2014). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru. Banjarmasin.
- Utami, B.R. Prasetiono. (2016). Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening. Semarang; Universitas Diponegoro .